BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang benar dan sahih (valid), dapat dipercaya (reliable), serta dapat dipertanggung jawabkan tentang pengaruh arus kas bebas, Kesempatan Investasi, profitabilitas terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dalam penelitian ini dengan variabel dependen adalah Dividen tunai dengan menggunakan DPS sebagai pengukuran dan ruang lingkup penelitian terbatas hanya pada variabel independen yaitu, Arus Kas Bebas, Kesempatan Investasi dan Profitabilitas ini menggunakan laporan keuangan perusahaan dalam sector perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia selama periode 2016 dan laporan tersebut dipublikasikan pada situs resmi perusahaan dan situs resmi bursa efek Indonesia (www.idx.co.id) selama periode 2016.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif ialah metode yang menggunakan aspek pengukuran,

perhitungan, rumus dan kepastian data numeric di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, analisi data sampai dengan kesimpulan. Metode ini digunakan untuk menggambarkan variabel dependen dan independen secara keseluruhan.[58] Hal itu dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis penelitian maka didahului dengan pengujian asumsi klasik.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dari situs resmi bursa efek Indonesia www.idx.co.id maupun situs resmi perusahaan. Penelitian ini dirancang untuk menentukan pengaruh antara variabel-variabel independen yang berbeda terhadap variabel dependen dalam suatu populasi.[59]

D. Populasi dan Sampel

Data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Penelitian yang menggunakan data sekunder merupakan data yang diterbitkan oleh pihak lain, diluar pihak pengolahnya.[60] Populasi adalah semua nilai dari perhitungan secara kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai

---

[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,* Bandung: Alfabeta, 2011, hmn. 87

[59] ibid

[60] MC Maryati, "Statistik Ekonomi dan bisnis", (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percektakan (UPP) AMP YKPN,2001)h.9

sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang dipelajari. Sedangkan sampel adalah sebagian data yang diambil dari populasi yang menjadi perhatian.[61]

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk didalam sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara simple random sampling, merupakan teknik prosedur pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.[62] Adapun kriteria yang digunakan untuk pemilihan populasi terjangkau adalah sebagai berikut:

1 Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia selama periode 2016
2 Perusahaan menyajikan dan mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan selama periode 2016
3 perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2016
4 Perusahaan yang menggunakan laporan keuangan dengan rupiah

[61] Danang Sunyoto, "Statistik Ekonomi Dasar",(Yogyakarta: Amara Books,2008)h.6
[62] Sugiyono,2011. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, p.

Tabel III.1 Kriteria

Populasi	Perusahaan manufaktur terdaftar di BEI	144
Kriteria	Perusahaan yang tidak lapor ke BEI	21
	Perusahaan yang tidak membagikan dividen	63
	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing	11
	Perusahaan yang mengalami kerugian	1
Populasi Terjangkau	Setelah dikurangi kriteria	44
Sampel	Berdasarkan table Isaac & Michael[63] 5%	40

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat diperoleh populasi terjangkau untuk penelitian ini adalah sebanyak 44 perusahaan. Sedangkan penentuan sampel dihunakan metode *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan table *Isac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 40 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016.

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu nilai dari objek penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.(deni darmawan metode penelitian kuantitatif). Pada penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel

[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,* Bandung: Alfabeta, 2011, hmn. 87

dependen (Dividen Tunai) dan Variabel independen (Arus Kas Bersih, Kesempatan Investasi dan Profitabilitas)

1. Variabel dependen

a. Dividen Tunai

1) Definisi Konseptual

dividen yang dibagikan secara berkala (regular dividen), umumnya dibagikan tiap tiga bulanan atau enam bulan dan ekstra dividen atau special dividen yang dibagikan oleh perusahaan yang mempunyai laba yang fluktuatif dan manajemen mengunakan dividen khusus ini untuk meningkatkan informasi kepada pasar mengenai potensi masa depan perusahaan,

2) Definisi Operasional

Deviden kas yang dibagikan perusahaan dapat diketahui melalui dividend per share (DPS). DPS adalah perbandingan antara jumlah seluruh dividen yang dibagikan dalam satu tahun buku dengan total semua saham yang diterbitkan.[64]

$$DPS = \frac{\text{total dividen}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

[64] Purwoko, pengaruh laba akuntansi,harga saham, leverage,terhadap dividen kas

2. Variabel Dependen

a. Free cash flow

1) Definisi Konseptual

Arus kas bebas adalah arus kas yang banar-benar tersedia untuk dibayarkan kepada investor (pemegang saham dan pemilik utang) setelah perusahaan melakukan investasi dalam asset tetap, produk baru, dan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan. Lebih spesifik lagi, nilai operasi suatu perusahaan akan bergantung pada perkiraan arus kas bebas masa depannya yang dinyatakan sebagai laba operasi setelah pajak dikurangi investasi dalam modal kerja dan asset tetap yang dibutuhkan untuk mempermudah usaha

2) Definisi operasional

Arus Kas Bebas diukur dengan nilai bersih kenaikan/penurunan arus kas dari aktivitas operasi perusahaan, kemudian dibagi total asset pada periode yang sama [65]dengan rumus

$$FCF = \frac{\text{CFO}}{\text{total asset}}$$

[65] Prasetyo, Pengaruh profitabilitas, free cash flow, investment opportunity set, terhadap dividen payout ratio

b. Investment opportunity set

1) Definisi Konseptual

Alternatif investasi dimasa yang akan datang bagi perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi diharapkan memiliki kesempatan investasi yang tinggi. Untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan, perusahaan memerlukan dana yang besar yang dapat diperoleh dari sumber internal maupun eksternal.

2) Definisi Operasional

Investment opportunity set diukur dengan rumus:

$$pertumbuhan\ aktiva\ tetap\ bersih\ = \frac{\mathrm{ATbt}-\mathrm{ATbt}-1}{ATbt-1}$$

Dimana:

ATB : Aktiva tetap bersih

t : Tahun yang diteliti

t -1 : tahun yang diteliti dikurangi tahun sebelumnya[66]

c. Profitabilitas

1) Definisi Konseptual

[66] Fuadi,pengaruh investmen opportunity set,total asset turn over dan earning per share dengan dividen tunai.jurnal dinamika akuntansi dan bisnis vol 2,no 1,maret 2015

Rasio ini bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal.

2) Definisi operasional

Profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus:

$$net\ profit\ margin = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}}$$

F. Konstelasi antar variabel

Dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen, yaitu :

Gambar III.1 Konstelasi Antar Variabel

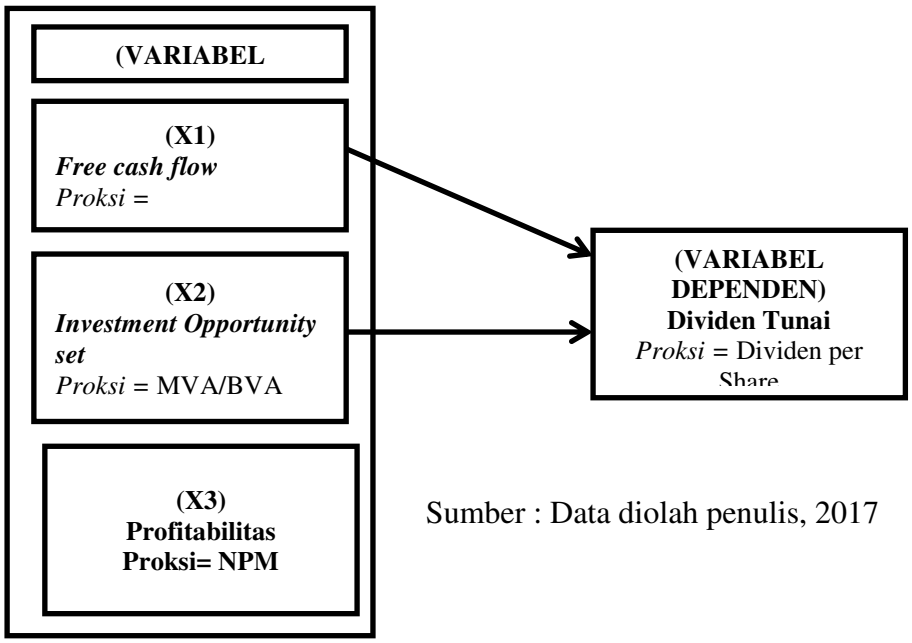

Sumber : Data diolah penulis, 2017

G.Teknik Analisis Data

Teknik analisis daa yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji persyaratan data dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan langkah awal untuk menscreening data yang akan diolah. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen.[67] Sehingga perbedaan antara nilai prediksi dengan skor yang sesungguhnya atau eror akan terdistribusi secara simetri disekitar nilai means sama dengan nol. Jadi salah satu cara mendeteksi normallitas melalui pengamatan residual.

Pada penelitian ini uji normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji one sample Kolmogorov-smirnov dengan taraf 5%. Uji yang dilakukan dengan membuat hipotesis:

H0 : data residual berdistribusi normal

Hs : data residual tidak berdistribusi normal

[67] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, hlmn.160

Jika P-value >5% maka H0 diterima yang artinya data residual berdistribusi normal

b. Uji Multikolonoeritas

uji multikolonoeritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen berkorelasi maka variabel variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yanf nilai korelasi antar sesame variabel independen sama dengan nol. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tolerance dan variance inflation factor. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikoloniaritas adalah nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

c. Uji AutoKorelasi

uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem auto korelasi. Auto korelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu penelitian. Uji dorbin Watson ganya digunakan untuk auto korelasi

tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi (r=0)

H_a : ada autokorelasi (r≠0)

Tabel III.2 Pengambilan Keputusan Durbin Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	0 < d < dl
Tidak ada autokorelasi positif	*No Decision*	dl ≤ d ≤ du
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	4 dl d 4
Tidak ada autokorelasi negative	*No Decision*	4 - da ≤ d ≤ 4 - dl
Tidak autokorelasi positif / negative	Tidak ditolak	du < d < 4- du

Sumber : Imam Ghozali (2013)

d. Uji Heteroskedisitas

uji heteroskedisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi keteroskedisitas.

H. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (uji T) dan uji koefisiensi regresi secara bersama sama (uji F) yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji signifikansi parsial (Uji T)

koefisien determinasi korelasi parsial digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X1, X2,X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). semakin besar, semakin pening variabel.[68] Uji t ini dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel pada a=0,05 dan a=0,10 . H0 ditolak jika thitung > ttabel atau thitung<ttabel yang berarti variasi variabel independen dapat menerangkan variabel dependen dan terdapat pengaruh diantara kedua variabel yang diuji. Sebaliknya, Ho diterima jika ttabel <thitung<ttabel, yang berarti variabel independen tidak dapat menerangkan variabel dependen atau tidak terdapat pengaruh diantara kedua variabel yang diuji.

Uji t dapat dilakukan dengan melihat P-value kurang dari a, maka Ho ditolak. Sebaliknya jika P-value lebih besar dari a, maka Ho diterima. Rumus thitung adalah sebagai berikut:

$$\text{t hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :
r = Koefisien korelasi parsial
k = Jumlah variabel independen
n = Jumlah data atau kasus

[68] Bilson Simamora, "Analisis Multivariat Pemasaran" (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), p.65

Kriteria pengujian :
Ho diterima jika t hitung < t tabel
Ho ditolak jika t hitung > t tabel

b. uji signifikansi simultan (Uji F)

uji f dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel pada a=0,05 dan a=0,10. Ho ditolak jika Fhitung > Ftabel, yang berarti variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi variabel independen secara keseluruhan sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel dependen. Sebaliknya, Ho diterima jika Fhitung<Ftabel, yang berarti variasi dari regresi tidak berhasil menerangkan variasi variabel independen secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan melihat P-value.[69] Ho ditolak jika P-value kurang dari a, sebaliknya jika P-value lebih besar dari a, maka Ho diterima. Mencari koefisien antara variabel X1, X2 dan variabel Y dilakukan dengan rumus sebagai berikut

[69] Sugiyono, *op. cit.*, p. 192

$$F = \frac{R^2 / k}{\left(1 - R^2\right)\left(n - k - 1\right)}$$

Keterangan :

F = koefisien uji signifikansi korelasi antara variabel X_1, X_2 dan variabel Y

R^2 = koefisien korelasi ganda

n = Jumlah data

k = kelompok

analisis korelasi ini berguna untuk menggunakan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya pengaruh suatu variabel dengan variabel lain.

c. koefisien determinasi

pada analisis regresi berganda, penggunaan koefisiensi determinasi yang telah disesuaikan lebih baik dalam melihat seberapa baik model dibandingkan koefisien determinasi. Koefisien determinasi disesuaikan merupakan hasil penyesuaian koefisien determinasi terhadap tingkat kebebasan dari persamaan prediksi. Hal ini melindungi dari kenaikan atau kesalahan karena kenaikan dari jumlah variabel independen dan kenaikan dari jumlah sampel. [70]Dalam kenyataan nilai *Adjusted* R^2 dapat bernilai negative, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif (Gujarati,2003). Jika dalam uji empiris didapat

[70] Santoso, Purbayu Budi dan Ashari, 2005. Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS. Yogyakarta : Andi

nilai *Adjusted R²* negative, maka nilai *Adjusted R²* dianggap bernilai nol. Secara matematis jika $R^2 = 1$, maka Adjusted $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *Adjusted R²* = (1-k) / (n-k). Jika nilai k > 1, maka *Adjusted R²* akan bernilai negatif.

d. Persamaan Regresi Berganda

Persamaan ini bertujuan untuk memprediksi besarnya keterikatan dengan menggunakan data variabel bebas yang sudah diketahui besarnya.[71] Metode yang digunakan untuk menganalisis skripsi ini adalah menggunakan model analisi regresi berganda, dengan beberapa pengujian data yang berasal dari BEI. Variabel-variabel yang terdiri dari variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Variabel terikat terdiri dari satu variabel, yaitu "dividen tunai". Dan variabel bebas yang terdiri dari "arus kas bebas, kesempatan investasi,profitabilitas". Dari variabel-variabel tersebut akan diteliti suatu analisa apakah adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam analisis regresi. Dalam analisis akan menggunakan alat analisis berupa software SPSS.

$$\mathbf{Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_i}$$

Y : Deviden Tunai

X1 : Arus Kas Bebas

[71] [71] Santoso, 2002 "SPSS Statistik Parametrik". Cetakan Pertama, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, p.163

X2 : Kesempatan Investasi

X3 : Profitabilitas

Ei : *Standard Error*